

BAGAIMANA ALLAH BERBICARA LANGSUNG KEPADA NABI MUSA?

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 April 2021

**BAGAIMANA ALLAH BERBICARA LANGSUNG
KEPADA NABI MUSA?
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya penulis meminta ampun dari Allah SWT sehubungan disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana Allah berbicara langsung kepada Nabi Musa berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat dalam Al Quran yang bisa dijadikan dasar untuk membuka rahasia bagaimana Allah berbicara langsung kepada Nabi Musa yaitu ayat-ayat:

"Ketika ia melihat api, lalu berkatalah ia kepada keluarganya: "Tinggallah kamu (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa sedikit daripadanya kepadamu atau aku akan mendapat petunjuk di tempat api (Thaahaa : 20: 10)

"Maka ketika ia datang ke tempat api itu ia dipanggil: "Hai Musa. (Thaahaa : 20: 11) Sesungguhnya Aku inilah Tuhanmu, maka tanggalkanlah kedua terompahmu; sesungguhnya kamu berada dilembah yang suci, Thuwa. (Thaahaa : 20: 12) "Dan Aku telah memilih kamu, maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan (kepadamu). (Thaahaa : 20: 13) "Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku. (Thaahaa : 20: 14)

Dalam usaha membuka rahasia bagaimana Allah berbicara langsung kepada Nabi Musa ini penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis bagaimana Allah berbicara langsung kepada Nabi Musa kalau dilihat dari sudut Deoxyribonucleic acid (DNA)?

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

API ADALAH BERISIKAN ATOM OKSIGEN YANG MENGGAMBARAKAN PETUNJUK

Mari kita bongkar ada rahasia apa dibalik ayat: *"...sesungguhnya aku melihat api,...mudah-mudahan aku akan mendapat petunjuk di tempat api (Thaahaa : 20: 10)*

Sekarang apa itu api?

Api timbul karena adanya atom oksigen yang bergesekan dengan barang yang mudah terbakar.

Mengapa Nabi Musa menghubungkan api dengan sesuatu *"petunjuk"* ?

Karena dalam api itu ada atom atom oksigen yang mengandung quark quark dan menimbulkan photon photon.

Dimana quark quark dan photon photon adalah merupakan gelombang lapisan cahaya Allah.

Inilah rahasia dibalik ayat: *"...mudah-mudahan aku akan mendapat petunjuk di tempat api (Thaahaa : 20: 10)*

Yaitu Nabi Musa akan mendapat wahyu yang berisikan *"petunjuk"* dari Allah.

NABI MUSA MELIHAT ALLAH MELALUI GETARAN SUARA DAN LAPISAN CAHAYA ALLAH

Seterusnya kita bongkar makin dalam ayat: *"...ke tempat api itu ia dipanggil: "Hai Musa. (Thaahaa : 20: 11)*

Nah disini Allah dengan melalui getaran frekwensi suara *"Hai Musa. (Thaahaa : 20: 11)* dan Nabi Musa pun mengetahui dan mengerti secara jelas bahwa dirinya ada yang memanggil. *"...Aku ini adalah Allah,... (Thaahaa : 20: 14)*

Jadi disini Allah merupakan gelombang lapisan cahaya Allah yang terdengar dan terlihat oleh Nabi Musa.

ALLAH BISA DIDENGAR DILIHAT DAN DIRASA MELALUI GELOMBANG LAPISAN CAYA ALLAH SEBAGAIMANA YANG DIALAMI OLEH NABI MUSA

Jadi sekarang terbongkarlah rahasia yang ada dibalik ayat: *"Hai Musa. (Thaahaa : 20: 11)* dan *"...Aku ini adalah Allah,... (Thaahaa : 20: 14)* yaitu menggambarkan bahwa Allah melalui getaran frekwensi suara dan gelombang lapisan cahaya Allah bisa berbicara langsung kepada manusia biasa seperti kita dan seperti Nabi Musa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa ditemukan rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...sesungguhnya aku melihat api,...mudah-mudahan aku akan mendapat petunjuk di tempat api (Thaahaa : 20: 10)* yaitu api.

Api timbul karena adanya atom oksigen yang bergesekan dengan barang yang mudah terbakar.

Mengapa Nabi Musa menghubungkan api dengan sesuatu *"petunjuk"* ?

Karena dalam api itu ada atom atom oksigen yang mengandung quark quark dan menimbulkan photon photon.

Dimana quark quark dan photon photon adalah merupakan gelombang lapisan cahaya Allah.

Inilah rahasia dibalik ayat: **"...mudah-mudahan aku akan mendapat petunjuk di tempat api (Thaahaa : 20: 10)**

Yaitu Nabi Musa akan mendapat wahyu yang berisikan **"petunjuk"** dari Allah.

Allah dengan melalui getaran frekwensi suara **"Hai Musa. (Thaahaa : 20: 11)** dan Nabi Musa pun mengetahui dan mengerti secara jelas bahwa dirinya ada yang memanggil. **"...Aku ini adalah Allah,...** (Thaahaa : 20: 14)

Jadi Allah merupakan gelombang lapisan cahaya Allah yang terdengar dan terlihat oleh Nabi Musa.

Sekarang terbongkarlah rahasia yang ada dibalik ayat: **"Hai Musa. (Thaahaa : 20: 11)** dan **"...Aku ini adalah Allah,...** (Thaahaa : 20: 14) yaitu menggambarkan bahwa Allah melalui getaran frekwensi suara dan gelombang lapisan cahaya Allah bisa berbicara langsung kepada manusia biasa seperti kita dan seperti Nabi Musa.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se